

Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SDN 19 Mataram 2022/2023

Dina Apriani^{1*}, Muhammad Tahir², Irma Suryani Rizki³

^{1,2,3}Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Indonesia

*E-mail: dapriani426@gmail.com

Abstract

This study was conducted to enhance students' motivation in topic-based learning on Topic 8 "The Area Where I Live, Mataram" using Problem Based Learning (PBL) model in Class IV in SDN 19 Mataram. This type of research is called Research in the Classroom (PTK). The subjects of the study were 22 students of class IV SDN 19 Mataram, including 4 female and 18 male students. The PTK design uses the Kemmis and Taggart model, which includes planning, action, observation and reflection. Data collection methods use questionnaires to observe and motivate learning. Qualitative descriptive statistics were used to analyze the data. The results of the study show that there is an increase in student motivation, this can be judged by the increase in motivation that occurs in each cycle, namely in the pre-cycle the percentage of student motivation is 56%, in the first cycle the percentage of student motivation is 71%, and in the second cycle the percentage motivation - 81%. Thus, it can be concluded that the use of problem-based learning (PBL) teaching model can enhance the motivation of students of class IV SDN 19 Mataram.

Keywords: Problem-Based Learning, Motivation

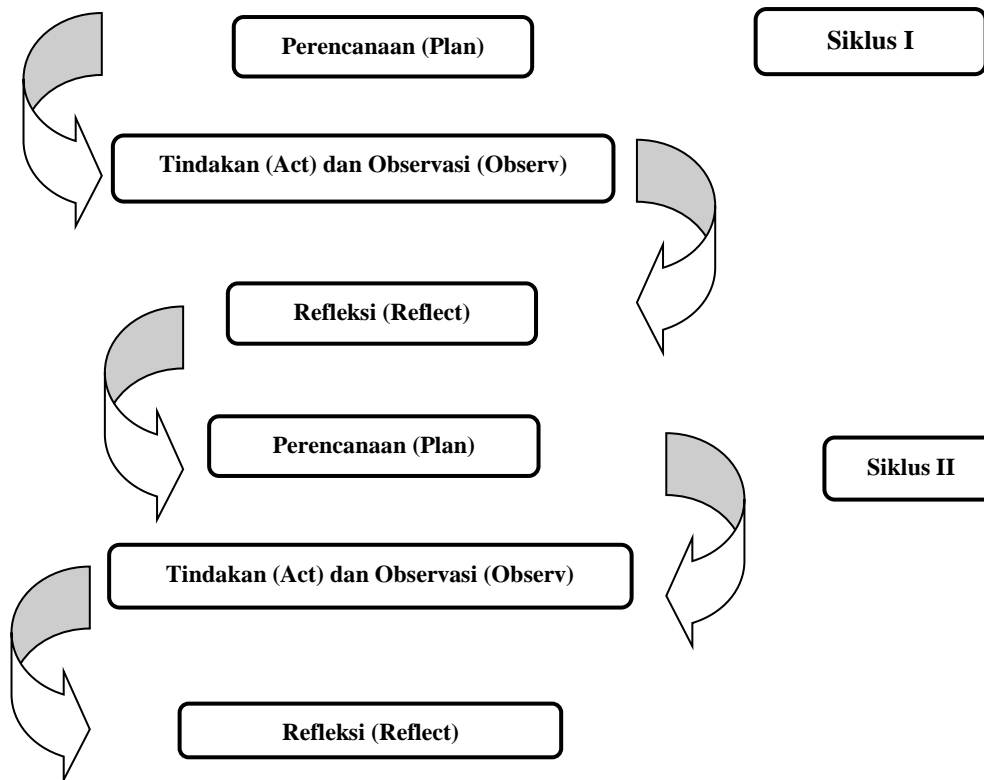
Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi Peserta didik pada pembelajaran tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Mataram dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas IV SDN 19 Mataram. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah Peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram yang berjumlah 22 orang, terdiri 4 orang Peserta didik perempuan dan 18 orang Peserta didik laki-laki. Desain PTK menggunakan model Kemmis dan Taggart yang meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket motivasi belajar. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi Peserta didik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi yang terjadi pada setiap siklusnya, yaitu pada pra-siklus presentase motivasi Peserta didik sebesar 56%, pada siklus I presentase motivasi Peserta didik sebesar 71% dan pada siklus II presentase motivasi sebesar 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi Peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram.

Kata kunci: Problem Based Learning, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan dan teknologi adalah sesuatu yang saling berhubungan. Pada dunia Pendidikan adanya perkembangan teknologi membuat pergeseran kebutuhan, kreatifitas, pola pikir dan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada abad 21 ada beberapa keterampilan yang harus dikembangkan



Gambar 1. Langkah-langkah PTK Model Kemmis & Mc Taggart (Kemmis & McTaggart, 1990)

Adapun Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik dikelas IV SDN 29 mataram yang berjumlah 22 orang terdiri dari 18 orang peserta didik laki-laki dan 4 orang peserta didik perempuan. Variable dalam penelitian ini adalah motivasi belajar melalui penerapan model pembelajaran *problem-based learning* pada pembelajaran Tema 8 Daerah tempat Tinggal ku. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah selama satu bulan yaitu pada bulan April 2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemberian angket kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi peserta didik di kelas IV SDN 19 Mataram. Adapun indikator motivasi belajar yang diamati yaitu menurut Uno (dalam Tiana dkk, 2021) yaitu sebagai berikut: 1) Ada keinginan berhasil dalam belajar; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya semangat mengejar cita-cita masa depan; 4) Adanya penghargaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Data peserta didik tentang motivasi peserta didik diperoleh dari lembar angket yang dibagikan pada setiap siklusnya (pra siklus, Siklus I, Siklus II), Bentuk angket ini berupa check list, yang dimana siswa tinggal memberikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan. Angket motivasi peserta didik menggunakan skala Likert, dimana tidak terdapat jawaban benar atau salah, Adapun masing-masing alternatif jawaban diberikan skor sebagai berikut: (1) Nilai 4 untuk alternatif jawaban Selalu (SL) (2) Nilai 3 untuk alternatif jawaban Sering (SR) (3) Nilai 2 untuk alternatif jawaban Kadang-Kadang (KK) (4) Nilai 1 untuk alternatif jawaban Tidak Pernah (TP).

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data hasil angket motivasi belajar Peserta didik dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kemudian, hasil angket yang diperoleh kemudian dicari rata-ratanya setelah diketahui rata-rata, kemudian dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kondisi awal siklus 1, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pada motivasi peserta didik kelas IV SDN 19

Mataram. Adapun indicator untuk mengetahui keberhasilan penelitian yaitu ketika motivasi peserta didik telah mencapai $\geq 60\%$ atau ada pada kriteria Tinggi (T).

Tabel 2. Kriteria Penilaian Motivasi Belajar peserta didik

Persentase	Kriteria penilaian
81—100	Sangat tinggi
61— 80	Tinggi
41—60	Cukup
21— 40	Kurang tinggi
0— 20	Sangat kurang

Sumber: Arikunto & Safruddin (dalam Sumitro H dkk, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pra Siklus

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, dimana guru menyampaikan pembelajaran dengan metode Ceramah. Diakhir pembelajaran peserta didik di berikan angket evaluasi yang diisi oleh peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram sesuai dengan keadaan sesungguhnya peserta didik. Berdasarkan hasil analisis angket yang diisi oleh peserta didik di peroleh presentase motivasi peserta didik sebanyak 56% dan berada pada kriteria penilaian cukup. Dimana terdapat 17 orang peserta didik yang motivasinya cukup dan 5 orang yang memiliki motivasi tinggi. Motivasi peserta didik dengan kategory penilaian cukup ini membuat proses pembelajaran tidak maksimal. Peserta didik cenderung tidak bersemangat belajar karena guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, tidak membiasakan peserta didik berkerja dalam kelompok serta tidak pernah memuji peserta didik ketika sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

2. Deskripsi Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat angket motivasi. Adapun materi yang akan dipelajari peserta didik yaitu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 3 dengan muatan materi PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Siklus I ini, dilaksanakan pada tanggal 30 maret 2023, dilaksanakan 1 hari dengan 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian ditutup dengan pembagian angket motivasi kepada peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram.

c. Tahap Pengambilan Data

Tahap ini dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN 19 Mataram, kemudian pada akhir pembelajaran peserta didik di berikan lembar angket yang diisi berdasarkan keadaan sesungguhnya dari peserta didik, setelah dilakukannya kegiatan siklus I, dari hasil analisis setelah dilakukan perlakuan berupa model pembelajaran *problem-based learning*, motivasi peserta didik di SDN 19 mataram mengalami peningkatan sebanyak 15%, dengan presentase 71% dan kategori Tinggi (T). Dimana peserta didik dengan kariteria penialain cukup terdiri dari 5 orang, dengan kriteria tinggi terdiri dari 12 orang dan dengan kriteria sangat tinggi terdiri dari 5 orang.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan untuk menemukan kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap refleksi ini dilakukan disetiap akhir pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus 2

a. Merevisi Perencanaan dari Hasil Refleksi

Setelah melakukan refleksi serta menemukan kelebihan dan kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I, selanjutnya melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun perencanaan yang disusun adalah pembelajaran Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran 3 dengan muatan pembelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPS

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan Siklus II ini, dilaksanakan pada tanggal 30 maret 2023, dilaksanakan 1 hari dengan 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kemudian ditutup dengan pembagian angket motivasi kepada peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram.

c. Tahap Pengambilan Data

Data diambil ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, kemudian di akhir siklus 2 peserta didik diberikan lembar angket yang diisi sebagaimana keadaan peserta didik ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem-based learning*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan motivasi peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram mengalami peningkatan sebesar 10%, dengan presentase 81% serta kriteria penilaian sangat tinggi. Dimana peserta didik dengan kriteria penilaian cukup sudah berkurang menjadi 0, dengan kriteria tinggi sebanyak 8 orang dan kriteria sangat tinggi sebanyak 14 orang.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh data dari pra siklus sampai siklus ke 2 diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

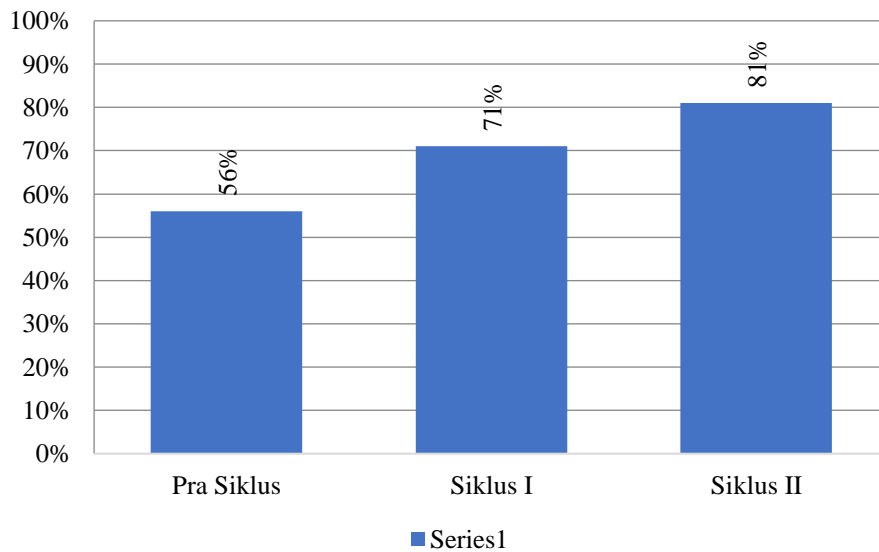
Tabel 3. Rata-rata Motivasi Belajar Kelas IV SDN 19 Mataram

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
56%	71%	81%
Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas, diperoleh presentase rata-rata motivasi peserta didik pada kegiatan pra siklus adalah sebesar 56% ada pada kategori penialain Cukup (C) dimana belum mencapai indicator keberhasilan, selanjutnya kegiatan siklus I motivasi peserta didik mengalami kenaikan sebanyak 15% sehingga presentase rata-rata motivasi peserta didik menjadi 71% ada pada kategori Tinggi (T) dimana motivasi peserta didik sudah mencapai inidikator keberhasilan namun belum signifikan, Terakhir kegiatan siklus II mengalami kenaikan sebesar 10% sehingga presentase rata-rata motivasi peserta didik menjadi menjadi 81% ada pada kategori sangat tinggi (ST) dimana sudah sangat mencapai indicator keberhasilan . untuk mengetahui perbandingan motivasi peserta didik mulai dari pra-siklus sampai siklus II maka perhatikan diagram motivasi peserta didik kelas IV SDN 19 Mataram pada Gambar 2.

Dari diagram diatas diperoleh data bahwa motivasi peserta didik pada prasiklus berada pada presentase 56% berada para kriteria cukup, setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I motivasi peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 15% dengan presentase penilaian sebanyak 71% berada pada kriteria penilain tinggi dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebanyak 10 % dengan presentase penilaian sebanyak 81% berada pada kriteria penilaian 81%. Dari hasil analisis data diatas dapat di buktikan bahwa dengan

menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) maka dapat meningkatkan motivasi peserta didik khususnya dikelas IV SDN 19 Mataram.



Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PBL

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi Peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini di tunjukan Ada keinginan dari peserta didik untuk berhasil dalam belajar, adanya keinginan peserta didik untuk memperoleh penghargaan, adanya semangat mencari sumber belajar lain selain buku paket. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat di berikan yaitu antara lain: (1) model pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik. (2) diharapkan pendidik dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran lain untuk meningkatkan motivasi peserta didik.

REFERENSI

- Khusna, Sudaryanto, Dede Dian. 2020. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Peserta didik Kelas VI SD Muhammadiyah Banjaran. Banjaran. Universitas Ahmad Dahlan.
- Maliasih, Hartono, Nurani P.2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Peserta didik SMA. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Mayangsari. 2012. Peningkatan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Memilih Bahan Baku Busana Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Game Tournament) Di SMK N 6 Yogyakarta. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Maryam. 2016. Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. Darussalam. MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

- N.K. Mardani, N.B. Atmadja, I.N. Suastika. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sumitro H, Punaji Setyosari, Sumarmi. 2017. Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Tiana Asna, Apri Damai Sagita Krissandi, Marciana Sarwi. 2021. Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Game Quizizz Pada Mata Pelajaran Matematika. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.